



METODE DAN TEKNIK PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Mohammad Mansur¹⁾ Muhammad Yahya Ashari²⁾

Pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU) Jombang¹⁾
muhammadmansur2890@gmail.com¹⁾ yahyaashari@fai.unipdu.ac.id²⁾

ABSTRACT

This research tries to explain educational planning methods and techniques. The method used in this research is qualitative with a normative analytical descriptive approach adapted to library sources. Meanwhile, the research object discusses planning methods and techniques in education in general and in Islamic educational institutions in particular. As we already know, planning in an educational institution, of course, cannot deviate from the educational objectives themselves, because these objectives will later become the starting point for preparing a planning framework. And so that planning in an educational institution does not deviate from educational goals, appropriate and appropriate planning methods and techniques must be used..

Keywords: *methods, techniques, planning*

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba memaparkan perihal metode dan teknik perencanaan pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yang bersifat normative yang disesuaikan dengan sumber-sumber kepustakaan. Sedangkan objek penelitian lebih membahas metode dan teknik perencanaan pada pendidikan umumnya dan di lembaga pendidikan Islam khususnya. Seperti yang telah kita ketahui, Perencanaan dalam sebuah lembaga pendidikan, tentunya tidak boleh keluar dari tujuan pendidikan itu sendiri, karena tujuan itulah yang nantinya akan menjadi titik tolak penyusunan sebuah kerangka rencana. Dan agar sebuah perencanaan dalam lembaga pendidikan tersebut tidak keluar dari tujuan pendidikan maka harus digunakan sebuah metode, dan teknik-teknik perencanaan yang sesuai dan tepat.

Kata kunci: metode, teknik, perencanaan.

PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan tidak akan bisa dipisahkan dengan manajemen. Perencanaan adalah salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting dan utama (Maulidia and Yahya Ashari, 2023). Perencanaan mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu kegiatan. Untuk itu, kegiatan yang baik ialah kegiatan yang sesuai dengan rencana dan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Bagi sebuah Lembaga Pendidikan, perencanaan menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses Pendidikan, karena dengan perencanaan itu memberikan

kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga dapat mewujudkan manajemen lembaga pendidikan yang efektif dan efisien (Kasmawati, 2019).

Shobrun Jamil dalam penelitiannya berpendapat bahwa kerangka dasar manajemen termasuk di dalamnya manajemen pendidikan mengacu pada pandangan tentang manajemen sebagai ilmu, profesi, falsafah, teori, prinsip, dan fungsi (Jamil, 2022). Sedangkan pendapat Nurdin mengatakan perencanaan pada manajemen merupakan kegiatan manajerial dalam rangka melaksanakan fungsi manajemen yaitu merancang pemberdayaan, sumber daya yang ada pendidikan baik manusia, sarana, biaya, teknologi dan informasi yang bermutu, efektif, kreatif dalam pelaksanaan dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan peserta didik dan masyarakat akan pendidikan (Nurdin, 2019).

Sesuai dengan keterangan di atas, dalam penelitian Sunandar, perencanaan pendidikan pada hakikatnya adalah proses pemilihan yang sistematis, analisis yang rasional mengenai apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa pelaksananya dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan lebih efektif dan efisien, sehingga proses pendidikan itu dapat memenuhi tuntutan/kebutuhan masyarakat (Sunandar and Sa'diyah, 2024). Dengan demikian seperti dikemukakan oleh Imaduddin dan Saitya, maka terdapat empat aspek yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan tersebut yaitu berhubungan dengan masa depan, adanya seperangkat kegiatan, adanya proses yang sistematis, dan adanya tujuan (Saitya, 2022).

Perencanaan dalam dunia pendidikan, terutama dalam sebuah lembaga pendidikan, seperti yang diungkapkan oleh Yati dan Budiarti, memang sangatlah penting, sebab perencanaan tersebut kedepannya akan berperan vital sebagai petunjuk dalam gerak langkah lembaga tersebut (Yati and Budiarti, 2020). Namun demikian, model perencanaan dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya akan sangat berbeda dengan perencanaan dalam sebuah perusahaan. Hal ini diungkapkan oleh Masri dkk. bahwa perusahaan yang notabene berorientasi profit, tentu saja 'memproses' benda mati, baik berupa barang maupun jasa. Di lain pihak, lembaga pendidikan, atau dapat disebut sebagai sekolah, 'memproses' manusia dengan segala sifat-sifat kemanusiaannya yaitu hidup dan berkembang (Masri, Hadiyanto and Yahya, 2023).

Perencanaan dalam sebuah lembaga pendidikan, tentunya tidak boleh melenceng dari tujuan pendidikan itu sendiri, karena tujuan itulah yang nantinya akan menjadi titik tolak penyusunan sebuah kerangka rencana. Dan agar sebuah perencanaan dalam lembaga

pendidikan tersebut tidak melenceng dari tujuan pendidikan itu sendiri, harus digunakan sebuah metode dan teknik perencanaan yang sesuai dan tepat. Oleh karena itu, dalam artikel ini akan dibahas tentang metode dan teknik perencanaan pendidikan Islam.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yang bersifat normative yang disesuaikan dengan sumber-sumber kepustakaan (*library research*) (Dawis *et al.*, 2023). Adapun sumber-sumber tersebut adalah berbagai literatur seperti buku, jurnal penelitian terdahulu, laporan penelitian, majalah resmi juga website. Dengan berbagai sumber tersebut peneliti akan mendapatkan landasan teori yang relevan dan juga menguatkan argumennya (Wijaya, 2020). Sedangkan objek penelitian ini lebih membahas metode dan teknik perencanaan pada pendidikan umumnya dan di lembaga pendidikan islam khususnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode Perencanaan Pendidikan

1. Pengertian Metode Perencanaan Pendidikan

Metode adalah cara atau pola tertentu yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Sunandar and Sa'diyah, 2024). Sedangkan menurut Ulil Albab perencanaan adalah proses pemilihan dan penetapan dari sebuah tujuan- tujuan, strategi, metode, anggaran, dan standar atau tolok ukur keberhasilan sesuatu kegiatan (Albab, 2021). Perencanaan Pendidikan Islam tersusun dari dua kata yaitu perencanaan dan Pendidikan Islam. Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menetapkan aktivitas yang berhubungan 5W1H yaitu: apa (what) yang akan dilakukan, mengapa (why) hal tersebut dilakukan, siapa (who) yang melakukannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dirumuskan, teknik, metode yang dipergunakan, dan sumber yang diperdayakan untuk mencapai tujuan tersebut (Arifudin, Sholeha and Umami, 2021).

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat disimpulkan sebagai suatu proses untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Aminuddin and Kamaliah, 2022).

Ali Nurdin dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen” menyatakan bahwa perencanaan pendidikan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dunia dan akhirat (Nurdin, 2019). Sedangkan Proses itu sendiri, menurut (Fionita *et al.*, 2024) ialah hubungan tiga kegiatan yang berurutan, yaitu menilai situasi dan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), dan menentukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

Senada dengan pendapat di atas, Raja Lottung Siregar dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa perencanaan pendidikan merupakan aplikasi rasional, dan sistematis dalam proses pengembangan pendidikan yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan dalam usahanya memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan pendidikan baik tujuan yang berhubungan dengan anak didik maupun masyarakat (Siregar, 2021).

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode perencanaan pendidikan Islam ialah cara-cara yang harus dilakukan untuk mengeksekusi dari beberapa perencanaan terkait pendidikan Islam sehingga tercapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan sejak awal.

2. Metode Perencanaan Pendidikan

Dalam melaksanakan perencanaan pendidikan harus dilakukan dengan metode yang tepat agar dapat dievaluasi dan terukur (Jamil and Aqsho, 2022). Bila suatu kegiatan direncanakan dengan baik, maka dapat ditentukan metode yang tepat dalam pelaksanaannya. Menurut Usman dalam (Muhammad, Endin and Nesia, 2023) menyatakan ada beberapa metode perencanaan pendidikan yang perlu dipahami oleh setiap penyusun perencanaan pendidikan, antara lain:

1. Metode *mean-ways-end analysis* (analisis sumber-cara-tujuan). Metode ini digunakan untuk meneliti sumber-sumber dan beberapa alternatif pelaksanaan

program untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal-hal yang perlu dilakukan adalah: (a) melakukan analisis tentang sumber daya yang ada, baik sumber daya internal atau eksternal yang dimiliki; (b) melakukan analisis tentang beberapa metode (cara) atau strategi yang dapat dilakukan dalam proses pelaksanaan program yang telah dirancang, agar efektif dalam pencapaian tujuan; dan (c) melakukan analisis tentang tujuan jangka pendek, menengah dan tujuan jangka panjang secara integral dan berkesinambungan (Saepulloh, Arul and Khana, 2024).

2. Metode *input-output analysis* (analisis masukan dan keluaran). Metode ini dilakukan dengan mengadakan pengkajian terhadap interelasi dan interdependensi berbagai komponen masukan dan keluaran dari suatu sistem. Metode ini dapat digunakan untuk menilai alternatif dalam proses transformasi.
3. Metode *econometric analysis* (analisis ekonometrik). Metode ini menggunakan data empirik, teori ekonomi dan statistik dalam mengukur perubahan dalam kaitan dengan ekonomi. Metode ekonometrik mengembangkan persamaan-persamaan yang menggambarkan hubungan ketergantungan di antara variable-variabel yang ada dalam suatu system.
4. Metode *cause-effect diagram* (diagram sebab akibat). Metode ini digunakan dalam perencanaan dengan menggunakan siklus hipotetik untuk memperoleh gambaran tentang masa depan. Metode ini sangat cocok untuk perencanaan yang bersifat strategic.
5. Metode Delphi. Metode delphi bertujuan untuk menentukan sejumlah alternatif program. Mengeksplorasi asumsi-asumsi atau fakta yang melandasi ‘*Judgments*’ tertentu dengan mencari informasi yang dibutuhkan untuk mencapai suatu konsensus. Biasa metode ini dimulai dengan melontarkan suatu masalah yang bersifat umum untuk diidentifikasi menjadi masalah yang lebih spesifik. Partisipan dalam metode ini biasanya orang yang dianggap ahli dalam disiplin ilmu tertentu.
6. Metode *heuristic* (prosedur penelitian ilmiah). Metode ini dirancang untuk mengeksplorasi isu-isu dan untuk mengakomodasi pandangan-pandangan yang bertentangan atau ketidakpastian. Metode ini didasarkan atas seperangkat

prinsip dan prosedur yang mensistematiskan langkah-langkah dalam usaha pemecahan masalah.

7. Metode *life-cycle analysis* (analisis siklus kehidupan). Metode ini digunakan terutama untuk mengalokasikan sumber-sumber dengan memperhatikan siklus kehidupan mengenai produksi, proyek, program atau aktivitas. Dalam kaitan ini seringkali digunakan bahan-bahan komparatif dengan menganalogikan data, langkah-langkah yang ditempuh dalam metode ini adalah: (a.) Fase konseptualisasi; (b). Fase spesifikasi; (c). Fase pengembangan prototype; (d). Fase pengujian dan evaluasi; (e). Fase operasi; dan (f). Fase Produksi. Metode ini bisa dipergunakan dalam bidang pendidikan terutama dalam mengalokasikan sumber-sumber pendidikan dengan melihat dari kecenderungan- kecenderungan dari berbagai aspek yang dapat dipertimbangkan untuk merumuskan rencana dan program.
8. Metode *value added analysis* (analisis nilai tambah). Metode ini digunakan untuk mengukur keberhasilan peningkatan produksi atau pelayanan. Melalui metode ini akan didapatkan mendapatkan gambaran singkat tentang kontribusi dari aspek tertentu terhadap aspek lainnya.

B. Teknik Perencanaan Pendidikan

Untuk dapat merencanakan suatu perencanaan pendidikan yang baik, seorang perencanaan pendidikan dapat menggunakan teknik yang dapat membantu, mengambil keputusan (Nurdin, 2019). Menurut pendapatnya teknik yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Diagram, Balok (*Bar Chart/diagram Gannt*)

Diagram balok yang digunakan dalam perencanaan pendidikan terdiri dari beberapa seperangkat dan dapat memberikan gambaran tentang: a) Kegiatan yang terperinci dari suatu proyek, b) Waktu untuk memulai setiap kegiatan, c) Lamanya waktu yang dibutuhkan kegiatan tersebut.

Pada diagram ini terdiri dari dua buah sumbu yaitu vertikal dan horizontal. Vertikal menunjukkan daftar tugas atau perincian yang harus dikerjakan dan sumbu horizontal menunjukkan waktu mulai mengerjakan dari yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan suatu proyek akan dijumpai beberapa kegiatan yang dilakukan secara bersamaan serta kegiatan yang dilakukan secara berurutan, dalam artian suatu kegiatan tidak dapat dilakukan sebelum kegiatan lainnya dikerjakan. Karena diagram balok diletakkan secara tumpang.

Karena bentuknya yang sederhana diagram Gannt memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut: a) Tidak tampak hubungan atau saling ketergantungan antara kegiatan yang satu dengan yang lainnya, b) Sulit untuk mengidentifikasi mana yang merupakan kegiatan kritis, yaitu kegiatan yang tidak boleh ditunda, dan bila ditunda berakibat terjadi gangguan terhadap penyelesaian keseluruhan proyek, dan c) Memerlukan pengawasan waktu yang ketat serta membutuhkan koordinasi dan analisis biaya yang cermat dan kurang menguntungkan bila teknik ini digunakan.

2. Diagram Milstone

Diagram perincian kerja. Diagram ini menggambarkan unsur fungsional dari suatu proyek dengan menggambarkan keterkaitan secara fungsional antar-unsur tersebut. Struktur ini dibuat berdasarkan struktur proyek hierarkis dan merupakan suatu sistem. Dan bila dibutuhkan pecah menjadi beberapa subsistem.

3. PERT

Merupakan kependekan dari Program Evaluation and Review Technique atau teknik penilaian peninjauan program, PERT merupakan teknik manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan proyek yang bersifat nonrepetitive. Tujuan digunakan teknik PERT adalah menghindari sebanyak mungkin adanya penundaan, gangguan, mengoordinasikan, mensinkronisasikan berbagai bagian secara keseluruhan.

Dalam teknik PERT tergambar pengaturan kegiatan yang logis dan sekuensial dari suatu proyek serta hubungan kegiatan yang meliputi; a) Apa yang mendahului apa, b) Apa yang harus diselesaikan sebelum yang lain dapat dimulai, c) Apa yang menjadi hambatan kepada apa.

Dalam PERT terdapat dua elemen utama yaitu pertama, elemen dasar kegiatan yang merupakan suatu pekerjaan yang harus dihasilkan untuk menghasilkan sesuatu. Elemen kedua adalah peristiwa yang disebut model merupakan saat pemulaan atau akhir suatu kegiatan.

4. CPM (*Critical Path Method*)

Critical Path Method (CPM) merupakan suatu teknik perencanaan yang digunakan dalam proyek yang mempunyai data biaya. Dalam CPM ditentukan dua buah perkiraan waktu dan biaya untuk setiap aktivitas. Kedua perkiraan adalah perkiraan normal dan perkiraan cepat. Perkiraan waktu normal; merupakan perkiraan waktu yang mungkin dalam PERT. Dan biaya normal adalah biaya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proyek pada waktu normal. Sedangkan perkiraan waktu cepat digunakan jika biaya yang diasumsikan tidak menjadi masalah untuk mempersingkat waktu proyek tersebut. Dalam hal kegiatan CPM kritis adalah penundaan terhadap suatu peristiwa atau proyek akan mengakibatkan terganggunya seluruh kegiatan proyek.

Untuk menghindari terjadinya krisis dalam pelaksanaan satu proyek, para manajer biasanya menggunakan manajemen berdasarkan pengecualian yaitu berupa faktor perhatian utama terhadap kegiatan kritis. Manajer harus menyadari dirinya harus berkonsentrasi pada sumber yang dimilikinya pada kegiatan yang dilaksanakan dalam alur tersebut. Oleh karena itu, metode alur kritis sangat bermanfaat untuk digunakan dalam supervisi atau alokasi sumber.

PENUTUP

Metode perencanaan pendidikan terbagi menjadi beberapa bentuk yang perlu diketahui oleh perencana pendidikan dalam merancang pendidikan yang bermutu antara lain; a) Metode analisis sumber-cara-tujuan (*mean-ways-end analysis*), b) Metode analisis masukan-keluaran (*input-output analysis*), c) Metode analisis ekonometrik, d) Metode diagram sebab akibat (*cause-effect*), e) Metode analisis siklus kehidupan, (*life-cycle analysis*), f) Metode Dhelphi, g) *value added analysis* (analisis nilai tambah), dan h) heuristic.

Sedangkan teknik-teknik perencanaan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan unsur-unsur pendukungnya pun

relevan dengan perencanaannya. Ada empat teknik yang penulis kumpulkan di antaranya adalah; a) Diagram, Balok (*Bar Chart/diagram Gannt*), b) Diagram Milstone, c) PERT *Program Evaluation and Review Technique*, dan e) CPM (*Critical Path Method*).

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, U. (2021) 'Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam Ulil', *Perencanaan Pembelajaran*, 5(1), pp. 119–126. Available at: <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.270>.
- Aminuddin, A. and Kamaliah, K. (2022) 'Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer', *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 08(01), pp. 56–64.
- Arifudin, M., Sholeha, F.Z. and Umami, L.F. (2021) 'Planning (Perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam', *MA' ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(02), pp. 146–160.
- Dawis, A.M. et al. (2023) *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Fionita, W. et al. (2024) 'Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), pp. 5732–5739. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4535>.
- Jamil, S. (2022) *Perencanaan Pendidikan Islam dala Teori*. 1st edn. Edited by Siswandi. Jawa Tengah: CV. Lutfi Gilang.
- Jamil, S. and Aqsho, M. (2022) *Perencanaan Pendidikan Islam dalam Teori*. Edited by Siswandi. Jawa Tengah: Penerbit Lutfi Gilang.
- Kasmawati (2019) 'Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Idaarah*, III(1), pp. 138–147.
- Masri, Hadiyanto and Yahya (2023) 'Strategi Perencanaan Pendidikan Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar', *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3(2, Mei), pp. 1–7.
- Maulidia, B.M. and Ashari, M.Y. (2023) 'Pengantar Perencanaan Pendidikan Islam', *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 5(2), pp. 11–20.

- Muhammad, I.Z., Endin, M. and Nesia, A. (2023) 'Metode Perencanaan Pendidikan Islam', *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(1), pp. 347–360.
- Nurdin, A. (2019) *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*. Edited by D. Safitri. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saepulloh, A.F., Arul and Khana, M.A. (2024) 'Model Dan Metode Perencanaan Pendidikan Islam Analisis Di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan Baleendah', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(05), pp. 15–26.
- Saitya, I. (2022) 'Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan', *Jurnal pendidikan olahraga*, 1(1), pp. 1–5. Available at: <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pior>.
- Siregar, R.L. (2021) 'Memahami tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik dan Taktik', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), pp. 63–75.
- Sunandar, A. and Sa'diyah, M. (2024) 'Implementasi Metode Perencanaan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Riyadhhu sholihiiin', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 07(02), pp. 493–504. Available at: <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.6237>.
- Wijaya, H. (2020) *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*. Edited by S.C. Setiana. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yati and Budiarti (2020) 'Perencanaan Pendidikan Islam: Model dan Metode Perencanaan Pendidikan', *At-Tazakki*, 4(2), pp. 208–221.